

## **EDUKASI PENTINGNYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19**

**Halisah Suriani<sup>1</sup>, Nursafiah<sup>2</sup>, Rika Aswarita<sup>3</sup>, Afrizal<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia

halisahsuriani@yahoo.com

**Abstrak:** Kegiatan ini di lakukan pada hari Selasa, 1 Desember 2020 oleh Tim Dosen Pengabdian (Narasumber) UGL Aceh mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB di Ruang kelas FKIP UGL Aceh dengan dihadiri 15 orang mahasiswa. Pada awalnya dilakukan observasi untuk mengidentifikasi pengimplementasian protokol kesehatan kemudian penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung dengan menggunakan media presentasi power point, selanjutnya penyusunan jadwal penyampaian materi oleh narasumber (tim dosen pengabdian) mengenai edukasi tentang protokol kesehatan sekaligus melakukan diskusi dan Tanya jawab. Media yang digunakan adalah pemaparan materi melalui LCD, video dan *leaflet*. Kegiatan edukasi penerapan protokol kesehatan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena Pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran bagi kita

**Kata Kunci:** edukasi, protokol kesehatan, pencegahan penyebaran Covid-19

**Abstract:** *This activity was carried out on Tuesday, December 1, 2020 by the Aceh UGL service Lecturer team from 10.00 WIB to 11.00 WIB in the FKP UGL Aceh Classroom, attended by 15 students. At first, observations were made to identify the implementation of health protocols, then prepared material to be delivered directly using power point presentation media, then arranged a schedule for delivering material by resource persons (devotion lecturers) regarding education about health protocols as well as conducting discussion and Q&A. the media used is the presentation of the material through LCD, videos and leaflets. Educational activities for implementing health protocols were able to increase participants' insight and knowledge about the importance of maintaining health protocols as an effort to prevent the spread of Covid-19. This activity is felt to be very useful because the Covid-19 pandemic provides many lessons for us.*

**Keywords:** *education, health protocol, prevention of the spread of covid-19*

### **Pendahuluan**

Munculnya virus corona telah menarik perhatian global. Peningkatan kasus yang meningkat dalam waktu yang cepat menyebabkan Covid-19 menjadi pandemi. Sars-CoV-2 merupakan virus penyebab Covid-19. Virus corona yang merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menunjukkan bahwa percikan batuk/bersin (droplet) merupakan cara penularan Covid-19 dari manusia ke manusia melalui (Kemenkes RI, 2020). Droplet di udara terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung ataupun mulut (Gennaro et al., 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Departemen Kesehatan RI: 2008). Pemutusan penyebaran virus ini tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja

tetapi juga harus dibantu agar masyarakat harus memiliki imunitas tubuh yang baik untuk memerangi resiko virus Covid-19. Peningkatan imunitas tubuh bisa dengan mengonsumsi vitamin, pemanfaatan energi matahari di pagi hari dan aktivitas ringan selama beberapa menit, serta melakukan vaksinasi.

Ada beberapa kebijakan yang dilakukan pemerintah terkait penanganan kasus Covid-19 diantaranya: 1) Kebijakan berdiam diri di rumah, 2) Kebijakan pembatasan social, 3) Kebijakan pembatasan fisik, 4) Kebijakan penggunaan alat pelindung diri (masker), 5) Kebijakan menjaga kebersihan diri (cuci tangan), 6) Kebijakan bekerja dan belajar di rumah, 7) Kebijakan menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, 8) kebijakan pembatasan Sosial berskala besar (PSBB) hingga akhir, 9) Kebijakan pemberlakuan kebijakan new normal (Tuwu, D, 2020). Tujuan edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penularan covid-19 sebagaimana penelitian (Mardhiah, Abdullah, & Hermansyah, 2013) menyatakan bahwa pendidikan (edukasi) kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat tentang penyakit yang dihadapi.

## **Metode**

Pelaksanaan kegiatan ini di lakukan pada Selasa, 1 Desember 2020 oleh dosen (Narasumber) UGL Aceh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa observasi dan memberikan edukasi kepada mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dengan sekaligus memberikan edukasi tentang Covid-19.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini di lakukan pada hari Selasa, 1 Desember 2020 oleh Dosen (Narasumber) UGL Aceh mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB di Ruang kelas FKIP UGL Aceh dengan dihadiri 15 orang. Pada awalnya dilakukan observasi untuk mengidentifikasi pengimplementasian protokol kesehatan kemudian penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung dengan menggunakan media presentasi power point, selanjutnya penyusunan jadwal penyampaian materi oleh narasumber (tim dosen) mengenai edukasi tentang protokol kesehatan sekaligus melakukan diskusi dan Tanya jawab. Media yang digunakan adalah pemaparan materi melalui LCD, video dan *leaflet*.



**Gambar 1. Persiapan kegiatan edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19**



**Gambar 2. Narasumber menyampaikan edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19**

Tujuan dari penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 bagi mahasiswa di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya kluster baru selama masa pandemic Covid-19. Prinsip utama protokol kesehatan yaitu adanya perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Narasumber menjelaskan tentang penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Fokus utama dalam penyampaian ini adalah membahas tentang tiga aspek yaitu: 1) Disiplin mahasiswa dalam mematuhi protokol kesehatan, 2) Upaya dan hambatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendukung kebijakan mengenai Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah, dan 3) implikasi teoritis dan praktis pekerja social disiplin mahasiswa dalam mematuhi protocol kesehatan. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M masih belum memuaskan. Data satuan tugas menunjukkan hingga bulan November 2020 terjadi tern penurunan penerapan protokol kesehatan. Dimana presentase kepatuhan untuk memakai masker ialah 58,32% sedangkan untuk menjaga jarak presentase ialah 43,36%. Peta zonasi kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak, dari data 512 kabupaten/kota yang masuk, hanya kurang dari 9% kabupaten/kota yang patuh dalam memakai masker dan kurang dari 4% kabupaten/kota yang patuh dalam menjaga jarak (KPCPEN, 2021).

Langkah kuratif untuk mengobati virus Covid-19 dengan meningkatkan imunitas tubuh dapat dilakukan dengan mengonsumsi obat herbal dan obat alami seperti tingtur herbal, the, mengonsumsi spirulina, tonik cuka apel, madu, jamur, kaldu tulang, probiotik, lidah buaya elixir. Selain itu cara lain untuk meningkatkan imunitas tubuh adalah dengan cara berjemur, berpuasa, tidak merokok (Pennington, 2020). Selain itu juga Penggunaan *Hand Sanitizer* dan *hand soap* efektif dalam penegahan virus covid-19. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan potensi desinfeksi tangan antara *hand sanitizer* , sabun cair, maupun kombinasinya (khairnar et al, 2020).



**Gambar 3. Peserta kegiatan edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19**



**Gambar 4. Narasumber dan Peserta edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19**

Tindakan tersebut diatas diharapkan dapat memecahkan terjadinya lonjakan kasus dan meminimalisir penyebab virus yang semakin meluas. Di Indonesia Langkah Preventif yang telah disebutkan diatas dikenal sebagai upaya 3M. Upaya 3M tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mencuci tangan. Tangan selalu menyentuh dan memegang segala benda yang kita tidak tahu kebersihannya. Oleh karena itu, perlu mencuci tangan secara rutin menyeluruh dengan durasi minimal 20 detik menggunakan air dan sabun, diperjalanan dapat menggunakan *hand sanitizer* yang mengandung alkohol untuk membunuh kuman yang menempel ditangan.
- 2) Menggunakan masker. Penggunaan masker medis maupun nonmedis adalah salah satu upaya pencegahan tertular. Penggunaan masker medis dan masker N95 sangat diutamakan, tetapi apabila tidak menemukan masker medis dapat menggunakan masker lain.
- 3) Menjaga jarak. Disarankan setidaknya menjaga jarak dengan orang lain 1-2 meter. Hal ini sangat penting karenaseseorang batuk, bersin, atau berbicara mereka menyembrotkan tetesan kecil dari hidung dan mulut yang mungkin mengandung virus. Jika terlalu dekat maka seseorang dapat menghirup tetesan, termasuk Covid-19 jika seseorang tersebut menderita penyakit tersebut (Anies, 2020).

Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena Pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran bagi kita. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Tidak ada upaya lain yang lebih efektif dilakukan untuk mencegah semakin meningkatnya kasus Covid-19 adalah selain masyarakat patuh terhadap protokol kesehatan. Masyarakat harus mengingat bahwa mematuhi protokol kesehatan merupakan kewajiban bagi semua pihak untuk bisa menurunkan tingkat penyebaran Covid-19. Adapun cara untuk kembali meningkatkan disiplin dalam protokol kesehatan, kembali lagi semua tergantung pada sistem kontrol pemerintah, social, atau budaya masyarakat. Hal ini

sejalan dengan pendapat Lemhanas dalam Tu'u (2008) Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, pemerintah atau peraturan yang diberlakukan bagi dirinya sendiri.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen UGL Aceh berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Kegiatan edukasi penerapan protokol kesehatan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena Pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran bagi kita. Adapun saran yang dapat tim pengabdian sampaikan adalah perlu adanya tindak lanjut atas kegiatan edukasi ini yaitu penyediaan fasilitas pendukung 3M, salah satunya seperti sarana mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dengan jumlah yang memadai.

## **UcapanTerima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Gunung Leuser Kutacane, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Gunung Leuser Kutacane, Mahasiswa Universitas Gunung Leuser Kutacane dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, khususnya seluruh sivitas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu menyukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sehingga berjalan dengan lancar.

## **Referensi**

- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Raccaluto, V., Veronese, N., & Smith, L. 2020. Coronavirus diseases (Covid-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 17(8).
- Departemen Kesehatan RI. 2008. Buku Saku Pelaksanaan PHBS Bagi Masyarakat di Wilayah Kecamatan.
- Tuwu, D. 2020. Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2): 267-268.
- Mardiah, A., Abdullah, A., & Hermansyah. 2013. Pendidikan Kesehatan dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Keluarga dengan Hipertensi-Pilot Study. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- KPCPEN. (2021, Januari 31). Kepatuhan Masyarakat terhadap protocol kesehatan HARUS ditingkatkan. Berita Terkini. Satgas penanganan covid-19. Covid.go.id. <https://covid19.go.id/p/berita/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-harus-ditingkatkan>
- Pennington, T. 2020. Panduan Kesiagaan Hadapi Virus Corona. PT Alex Media Publishing.
- Anies. 2020. Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca. Arruzz Media.

Tu'u, T. 2008. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. PT Grasindo.

Khairnar, M. R., G. A., Dalvi, T.M., Kalghatgi, S., Datar, U. V., Wadgave, U., Shah, S., & Preet, L. 2020. Comparative Efficacy of Hand Disinfection Potensial of Hand Sanitizer and Liquid Soap among Dental Students: A Randomized Controlled Trial. *Indian Journal of Critical Care Medicine: Peer-Reviewed, official Publication of indian Society of Critical Care Medicine*, 24 (5), 336-339.